

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketika mendengar kata Sumatera Barat orang-orang akan langsung mengingat masakan rendang, karena memang Sumatera Barat sangat identik dengan masakan rendangnya. Namun bukan hanya rendang yang menjadi kebanggaan bagi masyarakat Sumatera Barat tapi ada hal lain seperti budaya adat Minang Kabau, kuliner tradisional, wisata alam dan usaha kerajinan tangan daerah. Banyaknya keunikan yang dimiliki oleh Sumatera Barat memiliki perhatian yang berbeda-beda bagi setiap penggemarnya seperti usaha kerajinan tangan, salah satunya sulaman kapalo samek Koto Gadang, Sulaman kapalo samek Koto Gadang adalah teknik kerajinan tangan menghias kain dengan benang yang dikerjakan secara tradisional oleh masyarakat Koto Gadang, salah satu nagari di Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Sulaman ini dihasilkan dari pengetahuan masyarakat Koto Gadang dalam membentuk jalinan benang di atas kain yang diwariskan secara turun-temurun. Pengerjaannya sama sekali tidak menggunakan teknologi mesin, melainkan menggunakan peralatan sederhana dan bergantung pada keterampilan tangan. Sulaman Kota Gadang memiliki teknik sulam *kapalo samek* (dari bahasa Minang, artinya kepala peniti) karena dalam pembuatannya benang dikait dan ditarik sampai ujung peniti sehingga menghasilkan bentuk bulat di atas kain (Wikipedia, 2020).

Usaha pembuatan sulaman kapalo samek sudah menyebar di berbagai daerah di Sumatera Barat bukanya hanya terkhusus di daerah Kota Gadang tapi sudah menyebar ke daerah-daerah lainya seperti di Bukittinggi, Padang, Batusangkar dan ditempat-tempat lainya. Pada skripsi ini akan difokuskan pada daerah Batusangkar terutama di Nagari Situmbuk. Nagari Situmbuk saat ini menjadi daerah industri berskala rumah tangga yang menghasilkan sulaman kapalo samek, dalam proses menghasilkan sulaman kapalo samek ada yang menjadi produsen langsung yaitu dimulai dari proses produksi sampai proses pemasaran dan ada yang menjadi perantara dari produsen yang berada di Bukittinggi. Kapalo samek menghasilkan berbagai jenis produk seperti baju kurung (baju muslim), selendang dan jilbab. Dalam proses untuk menghasilkan produk kapalo samek ini

melewati langkah-langkah yaitu langkah pertama proses pencetakan motif atau pola kapalo samek, pada proses pencetakan motif ini khususnya pada produk salendang bisa memakan waktu yang cukup lama yaitu berkisar antara 2-3 jam/helai yang sehingga dapat memperlambat proses produksi, pada proses pencetakan motif ini lah yang menjadi kendala utama proses produksi karena terlalu banyak memakan waktu sehingga dibutuhkan penyelesaian masalah dengan menggunakan perancangan alat bantu untuk mempercepat proses pengerjaan, langkah kedua yaitu proses penyulaman dengan menggunakan benang. Setelah melewati langkah-langkah tersebut barulah dihasilkan produk sulaman kapalo samek ini.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian dilakukan karena adanya permasalahan yang ditemukan pada proses menghasilkan produk kapalo samek dimana dalam proses penghasilan produk kapalo samek ini melewati beberapa langkah seperti (i) proses pengukuran kain yang disesuaikan dengan produk yang akan dibuat contohnya salendang, baju muslim dan jilbab (ii) pencetakan motif pada kain dengan menggunakan bantuan pulpen tanpa tinta, kertas karbon, motif sulaman yang dicetak di kertas minyak dan plastik sebagai media pembatas antara kertas motif sulaman dengan pulpen agar kertas motif sulaman tidak rusak (iii) proses penyulaman yang dilakukan oleh para penjahit.

Dari tahapan telah yang dilalui ditemukan sebuah permasalahan, permasalahan ini terletek pada proses pencetakan motif yang mana menghabiskan banyak waktu karena menggunakan tenaga manusia sebagai sumber tenaga utama sehingga waktu yang dibutuhkan sangatlah banyak, contohnya saja pada pembuatan selendang dengan ukuran panjang 200 cm dan lebar 55 cm, dengan ukuran kain yang cukup besar ini sehingga membutuhkan motif yang cukup besar juga dengan membagi 2 sisi yaitu sisi kanan dan sisi kiri, sehingga dalam proses pencetakan motif ini bisa memakan waktu 2-3 jam untuk 1 helai kain, dengan kendala yang dimiliki banyak menimbulkan dampak seperti memperlambat waktu produksi dan dapat menimbulkan gangguan pada organ gerak para pengrajin. Sehingga perlunya sebuah solusi berupa perancangan alat bantu untuk membantu

proses produksi sulaman kapalo samek ini, penelitian ini akan dilakukan pada Usaha Sulaman Yusnetti yang berlokasi di Nagari Situmbuk.



Gambar 1.1 Produk Sulaman Selendang Kapalo Samek

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tujuan yang akan dicapai yaitu untuk menghasilkan solusi dari sebuah permasalahan, solusinya yaitu dengan merancang alat bantu untuk proses pencetakan motif sulaman kapalo samek produk selendang yang nantinya dapat membantu untuk mempercepat proses pengerjaan.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak meluas, sehingga dikemukakan beberapa batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian difokuskan pada jenis produk selendang sulaman kapalo samek.
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *design thinking* yang tahapannya dilakukan hanya sampai tahap ide dan untuk *prototype* hanya dibuatkan berupa *display* saja.
3. Penggunaan *Standardized Nordic Questionnaire* untuk analisis gejala *musculoskeletal* pada organ gerak.
4. Menggunakan *assesment tools job strain index* untuk menvalidasi hasil dari kuesioner.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan gambaran permasalahan secara umum yang menjadi latar belakang dalam penyusunan tugas akhir nantinya, yang di ikuti juga dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini berisikan tentang teori pendukung yang dikemukakan oleh para ahli yang nantinya digunakan sebagai landasan penguat dalam melakukan proses penelitian.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Bab III ini berisikan tentang pengkajian sistem dengan pembahasan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, sumber daya manusia dan proses produksi, selain membahas tentang gambaran umum perusahaan, pada bab ini juga dibahas mengenai data apa saja yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

BAB IV PROSES PERANCANGAN

Bab IV ini berisikan tentang proses dan tahap-tahap dalam perancangan untuk mengatasi permasalahan yang muncul sehingga diperoleh suatu solusi untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan merancang alat bantu.

BAB V EVALUASI HASIL PERANCANGAN

Bab V ini berisikan evaluasi terhadap hasil rancangan yang berorientasi pada tujuan rancangan. Apakah hasil rancangan sudah memenuhi tujuan perancangan tersebut.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran atau masukan-masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN